



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIMULASI MENGAJAR
GURU PENGGERAK ANGKATAN 5**

**TEMA 6 CITA - CITAKU SUB TEMA 3 GIAT
BERUSAHA MENCAPAI CITA-CITA
PEMBELAJARAN 1**

Nama Penyusun:

RIRIN ANGGRAINI

**JAKARTA
2022**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN CIPINANG BESAR UTARA 08
 Kelas / Semester : 4 / Genap
 Tema : Cita-citaku (Tema 6)
 Sub Tema : Giat Berusaha Meraih Cita-Cita (Sub Tema 3)
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia
 Pembelajaran ke : 1
 Alokasi waktu : 10 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui gambar, siswa dapat mengidentifikasi kondisi sungai bersih dan tercemar dengan tepat.
2. Melalui kegiatan literasi dan diskusi, siswa dapat menyimpulkan cita-cita tokoh melalui diagram dengan tepat.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan Pembukaan dengan salam dan membaca doa ❖ Guru memeriksa kehadiran siswa dan kesiapan belajar siswa. ❖ Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari ❖ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari ❖ Guru memotivasi siswa dengan cara tepuk semangat 	2 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa mengamati dua gambar yang menunjukkan kondisi sungai di Jakarta. ❖ Guru memberikan beberapa pertanyaan : Apa yang kamu lihat pada gambar tersebut? Dapatkah kamu menemukan persamaan dari kedua gambar tersebut? Apa persamaan yang kamu temukan? Bagaimana dengan perbedaannya? Apakah kamu bisa menemukan perbedaannya? Mana kondisi sungai yang lebih kamu sukai? Mengapa? ❖ Guru mengajak siswa melakukan kegiatan literasi dengan membaca teks tentang Sungai Pesanggrahan dulu dan sekarang. ❖ Guru memberikan pertanyaan: siapakah yang berperan untuk mengubah sungai tersebut? ❖ Guru membagi beberapa kelompok untuk mendiskusikan cita –cita, sikap dan usaha yang dilakukan tokoh sesuai dengan bacaan melalui diagram. ❖ Guru memberikan LKPD kepada masing- masing kelompok. ❖ Guru membimbing diskusi yang dilakukan setiap kelompok. ❖ Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. ❖ Guru menanggapi presentasi siswa sekaligus memberikan penegasan terkait jawaban siswa ❖ Guru memberi kesempatan siswa menanggapi ataubertanya jika masih ada yang belum paham atau kesulitan. 	6 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memberikan kesempatan refleksi kepada siswa untuk memberikan komentar tentang hal-hal menarik yang siswa alami pada hari tersebut, ❖ Guru bersama siswa menyimpulkan tentang pembelajaran hari ini ❖ Guru memberikan penguatan kepada siswa dan menyampaikan pembelajaran berikutnya. ❖ Guru memberikan tugas evaluasi kepada siswa. Bagi yang mencapai nilai memuaskan akan diberi poin bintang/hadiah. 	3 menit

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan presentasi unjuk kerja dengan rubrik penilaian.

- *Petunjuk Pengisian*

Caranya, guru memberi tanda (√) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut.

3 = *sangat baik*, apabila peserta didik selalu melakukan sesuai pernyataan.

2 = *baik*, apabila peserta didik sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukannya.

1 = *cukup*, apabila peserta didik kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukannya.

Lembar Observasi

Kelas :
 Semester :
 Tahun Ajaran :
 Periode Pengamatan : Tanggal ... s/d

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Pengamatan						Jumlah	Nilai	Keterangan
		Jujur	Disiplin	Tanggung Jawab	Santun	Peduli	Percaya Diri			
1										
2										
3										
4										
5										

2. Penilaian Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
IPA	Penilaian uji kompetensi	Tes tertulis	Uraian

3. Penilaian Keterampilan

Rubrik Penilaian

Berilah tanda centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

No	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok dengan percaya diri, jelas, dan lengkap di depan guru dan teman-teman.	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok dengan percaya diri dan jelas di depan guru dan teman-teman.	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok dengan kurang percaya diri dan kurang jelas di depan guru dan teman-teman.	Tidak dapat mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan guru dan teman-teman.

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Pengamatan				Nilai	Keterangan
		1	2	3	4		
1							
2							
3							

KONDISI SUNGAI

Gambar 1

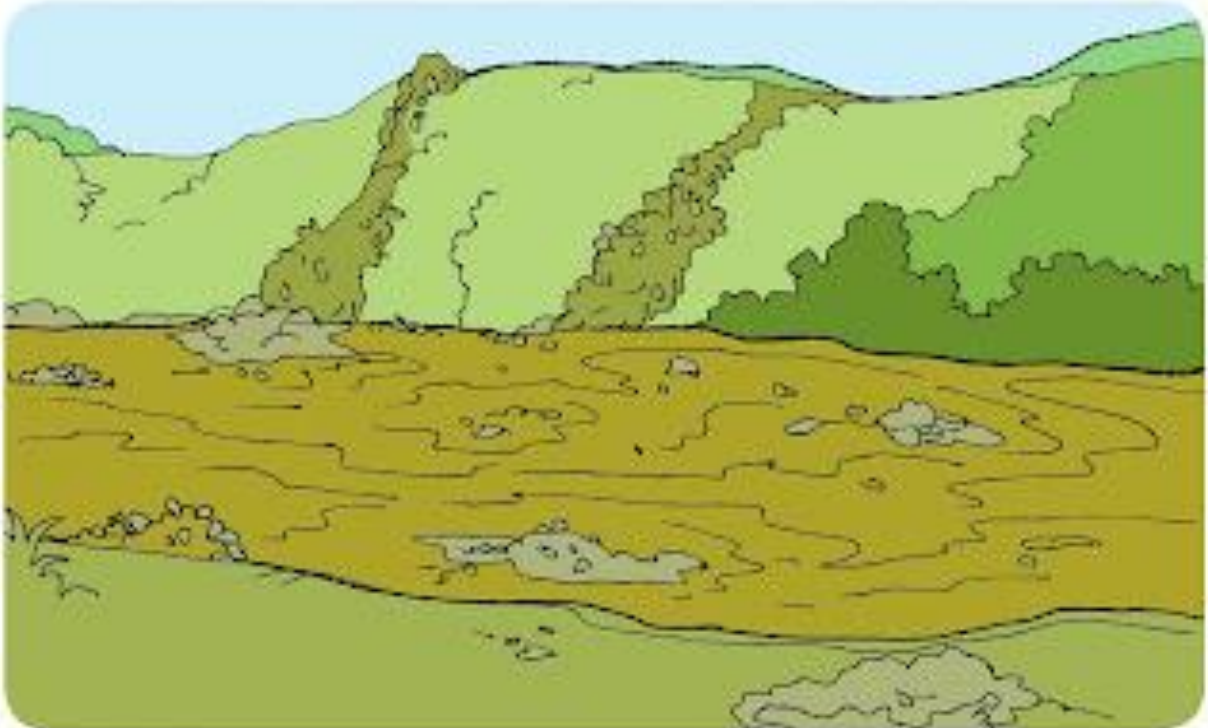


Gambar 2



KONDISI SUNGAI PESANGGRAHAN DULU DAN SEKARANG

GAMBAR 1



Gambar 2



Si Pendekar Kali Pesanggrahan



Keinginan untuk kembali melihat Kali Pesanggrahan di Jakarta yang bersih, menciptakan H. Chaerudin atau yang dikenal dengan Bang Idin berpetualang menyisiri bantaran sungai tersebut.

Kali Pesanggrahan yang dulunya daerah ia bermain air bersama teman temannya telah berkembang menjadi kali yang kotor, penuh sampah, berwarna hitam, dan bau. Dengan berbekal golok dan tekad yang besar, ia mulai menyusuri bantaran sungai itu untuk melihat tingkat kerusakannya.

Ia pun mulai membersihkan sampah-sampah yang menutupi sungai tersebut. Banyak anggota masyarakat yang menentangnya alasannya yaitu dianggap sebagai perusuh. Kegiatannya banyak terhalang justru oleh masyarakat sekitar sungai yang tidak memahami tujuan kegiatannya.

Akan tetapi, ia tidak marah. Baginya, untuk menyadarkan orang lain tidak perlu membalasnya dengan kekerasan. Ia melaksanakan aneka macam cara untuk menciptakan masyarakat sekitar sungai sadar pentingnya merawat sungai sebagai sumber daya alam mereka.

Akhirnya, berkat kesabaran dan tekad kuat, lambat laun, kesadaran masyarakat mulai tumbuh. Bang Idin kemudian juga mengajak temantemannya sesama petani penggarap untuk mengikuti langkahnya. Kini, mereka berhasil menanam 40 ribuan pohon produktif di sepanjang bantaran kali.

Burung-burung yang dulunya pergi karenanya kembali. Mata air yang dulu tertutup sampah, kembali hidup. Air kali Pesanggrahan kini sudah normal kembali. Ikan-ikan sanggup hidup dan berkembang biak. Sepanjang tepian Kali Pesanggrahan menjadi hijau.

Burung-burung berkicau setiap hari. Bahkan burung Cakakak yang bersarang di tanah dan sudah jarang ditemui di wilayah lain di Jakarta, kini juga sanggup ditemukan. Pohon-pohon yang mulai langka di Jakarta sanggup dijumpai di sini. Belum lagi tumbuhan obat yang jumlahnya mencapai 142 jenis.

Di balik perilaku kerasnya, laki-laki kelahiran 13 April 1956 ini ingin membuktikan, hanya orang yang benar-benar memahami alam yang sanggup menyelamatkannya. Di tangan Bang Idin, Kali Pesanggrahan yang kotor dengan bantaran yang tak terus berkembang menjadi lahan produktif dan alami.



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

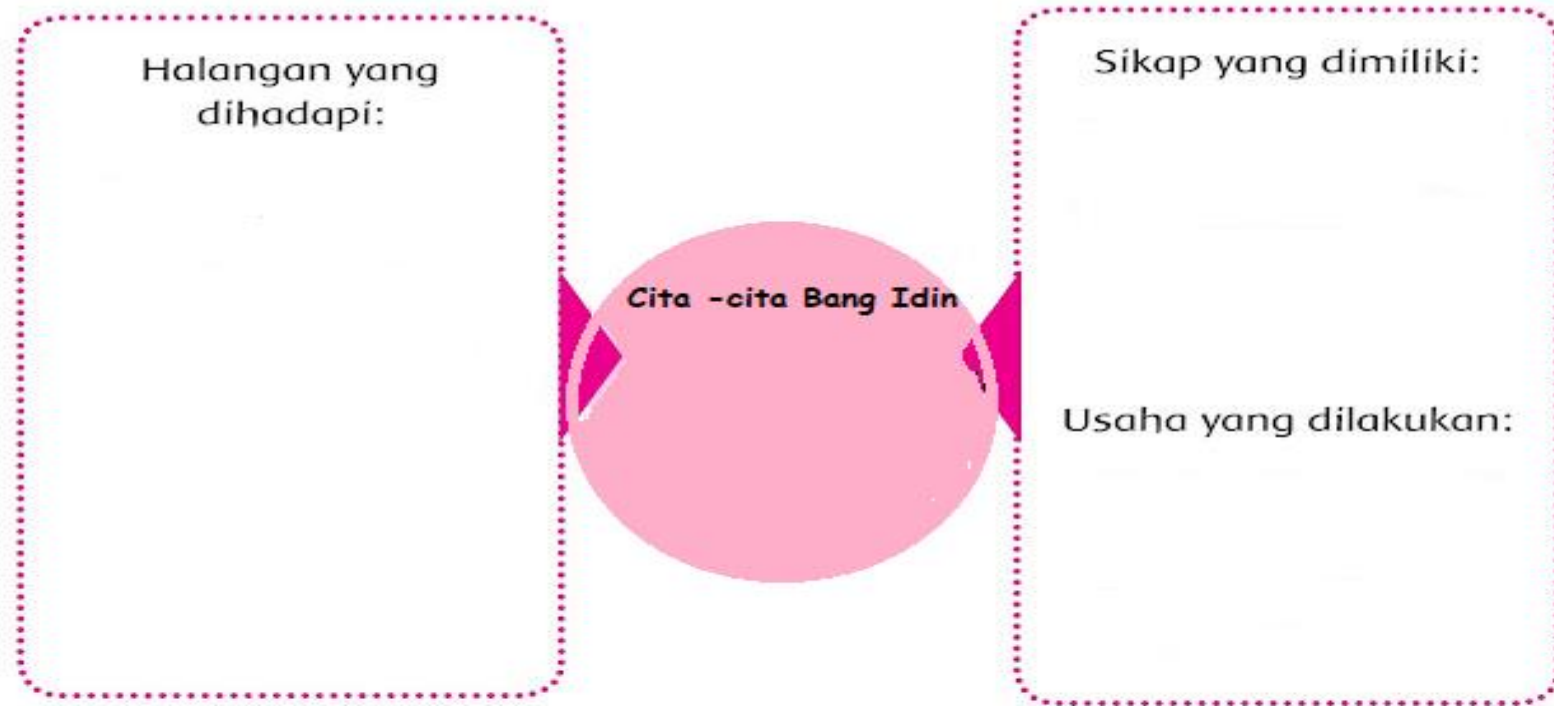
TEMA 6 CITA-CITAKU
SUBTEMA 3 GIAT MERAIH CITA - CITA
PEMBELAJARAN 1

NAMA KELOMPOK :

ANGGOTA :

Petunjuk :

1. Isilah diagram dibawah ini dengan mendiskusikan teks bacaan yang telah dipelajari!



KESIMPULAN :
